

SELINTAS INTERNASIONAL

Singapura Sidangkan Penganiayaan TKI

SINGAPURA: Pengadilan Singapura menyidangkan kasus majikan menganiaya Tenaga Kerja Indonesia (TKI), media melaporkan, Jumat (26/2). Jaksa Soh Wei Qi menuntut hukuman delapan bulan penjara serta ganti rugi 5.200 dolar terhadap Ong Si Mien (39). Ong adalah warga Singapura, majikan TKI bernama Yulia. Penganiayaan terjadi antara Juli hingga September 2016, saat Yulia bekerja di flat Ong. Yulia kerap dipukul karena melakukan kesalahan kecil.

Pada 24 September 2016, Ong memukul hidung Yulia hingga berdarah. Yulia salah saat memakaikan celana pada putra kedua majikannya. Pengacara Ong, Amarjit Singh meminta keringanan hukuman untuk kliennya. Menurut Singh, Yulia mengalami *baby blues* saat melahirkan anak kedua. Bocah tersebut menderita epilepsi. Yulia melapor kasus ini setelah kabur dari rumah sang majikan.

Serangan AS Renggut 17 Jiwa

BAGHDAD: Sedikitnya 17 orang tewas akibat serangan udara Amerika Serikat di perbatasan Irak dan Suriah, Jumat (26/2). Syrian Observatory for Human Rights mengatakan serangan udara itu terjadi di dekat Bukamal, Suriah. AS mengatakan serangan udara tersebut merupakan balasan atas serangan roket terhadap pangkalan udara AS di Arbil, Kirkuk pada 15 Februari 2021.

Target serangan udara Bukamal adalah militan Hashed al-Shaabi dan dua militan dukungan Iran. Mereka adalah militan Syiah, Kataeb Hezbollah (KH) dan Kataeb Sayyid al-Syuhada (KSS). Menteri Pertahanan AS menyebut serangan udara tersebut terukur.

Napi Haiti Kabur

PORT-AU-PRINCE: Puluhan orang tewas setelah narapidana kabur dari penjara di Haiti, Jumat (26/2). Insiden itu terjadi di Penjara Croix-des-Bouquets di pinggiran Port-au-Prince. Kepala penjara Paul Hector Joseph tewas dalam insiden ini. Polisi mengatakan puluhan orang tewas, termasuk enam orang yang jenazahnya terkapar di jalan dekat penjara. Perwira polisi Paul Gary Desrosiers mengatakan jumlah napi yang kabur belum dapat dipastikan. Warga setempat kepada AP mengatakan, mereka mengamati sekelompok pria bersenjata berat mulai menembaki penjaga penjara sebelum para narapidana mulai melarikan diri. Suara tembakan masih terdengar dari dalam penjara beberapa jam setelah penembakan dimulai.

Penjara Croix-des-Bouquets direnovasi pada tahun 2012 dengan bantuan Kanada. Pada tahun 2014 di Haiti juga terjadi pelarian napi dari penjara. Saat itu 300 napi kabur. Insiden larinya napi dari penjara Croix-des-Bouquets terjadi saat Haiti mengalami krisis keamanan. (AP/Bro)

PNS Myanmar Mogok, Pelayanan Lumpuh

YANGON (KR) - Pelayanan publik di Myanmar lumpuh setelah rakyat melakukan aksi mogok, mendukung demonstran antikudeta militer, Jumat (26/2). Perkantoran tutup, layanan kereta api terhenti, dan layanan rumah sakit terganggu.

Pegawai Negeri Sipil (PNS) melakukan aksi mogok massal, yang diikuti tiga perempat dari jumlah pegawai yang ada. Pemogokan PNS tersebut melumpuhkan tekanan besar bagi junta. Pasalnya, pemogokan PNS membuat junta militer kehilangan taring. Kantor tutup, negara tak dapat memungut pajak, listrik dan lain-lain.

Aksi mogok yang diikuti dokter membuat rumah sakit hanya memberikan pelayanan 30 persen dari kapasitas. Thida, seorang dosen mengatakan pemogokan membuat ekonomi Myanmar terpuruk.

Pemimpin junta militer Myanmar, Min Aung Hlaing mencoba menghentikan pemogokan PNS, guru dan dokter. Ia berjanji akan segera mencairkan tunjangan untuk mereka.

Myanmar Economic Bank (MEB) kesulitan membayar gaji untuk PNS dan pensiunan. Hal ini terjadi karena karyawan bank sebagian besar mogok. Di sektor transportasi, pemogokan paling mencolok dilakukan oleh pegawai kereta api.

Para dokter dan perawat yang mogok membentuk tim medis bayangan. Mereka menolong demonstran yang terluka baik karena terkena peluru tajam peluru karet dan lain-lain.

Kubu oposisi membentuk Committee Representing Pyidaungsu Hluttaw (CRPH) untuk membangun komunikasi dengan berbagai pihak. CRPH dipimpin Htin Ling Aung. CRPH mengangkat Dr Sa Sa sebagai perwakilan oposisi Myanmar di Perserikatan



Para dokter melakukan aksi mogok dan berdemo di Yangon.

Bangsa Bangsa (PBB).

Sementara itu, pendukung junta Myanmar dilaporkan menyerang demonstran. Foto dan video yang diunggah di media sosial menunjukkan kelompok pro-junta menyerang orang-orang di pusat kota Yangon, dan polisi berdiri tanpa campur tangan.

Mereka menggunakan ketapel, tongkat besi dan pisau untuk melukai sejumlah demonstran. Aksi kekerasan tersebut memperumit kebuntuan yang sudah sulit diselesaikan antara junta militer dan gerakan pembangkangan sipil atau *civil disobedience movement* (CDM). (AP/Pra)

Biden dan Raja Salman Bahas Iran

WASHINGTON (KR) - Presiden Amerika Serikat (AS) Joseph Biden Jr untuk pertama kalinya menelepon penguasa Arab Saudi, Raja Salman, Jumat (26/2). Sejumlah isu dibahas oleh kedua pemimpin, antara lain ancaman Iran, aktivitas militan dukungan Teheran dan isu hak asasi manusia (HAM).

Biden berjanji akan melindungi Saudi dari ancaman serangan Iran maupun militan pro-Iran di wilayahnya. Biden juga menyinggung soal HAM dan penegakan hukum.

Kontak pemimpin AS dan Saudi terjadi menje-



Raja Salman

lang pengungkapan pembunuhan jurnalis Jamal Khashoggi.

Pengungkapan dilakukan oleh Office of the Director

National Intelligence (ODNI).

Jamal Khashoggi dibunuh di Konsulat Saudi di Istanbul, Turki pada 2

Oktober 2018. Ia diduga dibunuh oleh tim yang dipimpin oleh kepala keamanan Putra Mahkota Saudi, Pangeran Mohammed bin Salman (MBS). Tim yang diketuai Saud Al-Qahtani terbang ke Istanbul dengan dua pesawat charteran milik perusahaan MBS.

AS menuduh MBS mendalangi pembunuhan jurnalis *The Washington Post* itu. Khasoggi mendirikan Democracy for the Arab World yang kini dipimpin oleh Sarah Lean Whitson. Khasoggi dibunuh secara sadis, dimutilasi dan jenazahnya dimusnahkan.

Kasus ini ditangani di

pengadilan domestik Saudi. Sedikitnya lima orang dipidana mati, yang kemudian diubah jadi hukuman seumur hidup. Sebanyak delapan orang lainnya dihukum sampai 20 tahun.

AS telah berjanji untuk memberi tahu dunia tentang kesimpulannya terkait peran apa yang dimainkan MBS dalam pembunuhan brutal dan mutilasi Khashoggi. Tetapi yang juga tak kalah pentingnya adalah apa yang akan terjadi selanjutnya, apa yang direncanakan oleh pemerintahan Biden terkait persoalan tersebut. (AP/Bro)

HUKUM

2 Pemuda Perkosa Gadis Pelajar

PURWOREJO (KR) - Polisi berhasil mengungkap tindak perkosaan dengan korban berinisial M seorang gadis berusia 14 tahun yang berstatus masih pelajar. Pelaku yang ditangkap berinisial PC (39) warga Cangkep Lor Purworejo dan DM (22) penduduk Loano.

Kasat Reskrim Polres Purworejo AKP Agus Budi Yuwono SH M, Rabu (24/2), mengatakan perbuatan cabul para tersangka terjadi pada Desember 2020 malam hari. Ketika itu, para pelaku yang sudah mengenal korban, mengajaknya berpesta miras di pos ronda salah satu desa di Kaligesing.

Korban menuruti permintaan itu. Namun, ketika kondisinya tidak sadar akibat pengaruh miras, kedua pelaku secara bergantian memerkosanya. Peristiwa itu baru terungkap ketika orangtua korban curiga melihat M murung serta mengeluh-

kan sakit pada bagian kemaluannya "Korban mengaku kepada orangtuanya kalau sudah disetubuhi para pelaku. Orangtuanya lalu melapor ke Polsek Kaligesing," jelas Agus Budi.

Petugas Unit Reskrim Polsek Kaligesing di bawah komando Aiptu Triono melakukan penyelidikan dan meminta keterangan para saksi. Polisi berhasil mendidik dua tersangka tidak lebih dari tiga hari setelah laporan.

Polisi menjerat keduanya dengan Pasal 81 ayat 2 UU RI No 17 Tahun 2016 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti UU No 1 Tahun 2016 Tentang Perubahan kedua atas UU RI No 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. "Keduanya terancam hukuman penjara minimal lima tahun, maksimal lima belas tahun," tandasnya. (Jas)

POLISI GEREBEK ARENA SABUNG AYAM

2 Pengelola dan 44 Motor 'Masuk Kandang'

SEMARANG (KR) - Arena judi Sabung ayam di Wonolopo Mijen, digerebek petugas Resmob Polrestabes Semarang. Penggrebek disertai penembakan peringatan tidak saja membuat para penjudi ketakutan dan melarikan diri, mereka juga meninggalkan ayam dan puluhan motor. Hanya dua orang ditangkap.

Wakapolrestabes Semarang AKBP Iga DP Nugraha, Rabu (24/2) sore, menjelaskan kedua ter-

sangka yang di tangkap di arena judi sabung ayam masing-masing Ruw (64) warga Dukuh Kali Getas Jatibarang Mijen dan Sus (53) warga Desa Wonolopo, Mijen. Selain itu, petugas juga mengamankan 25 ekor ayam jago, 44 sepeda motor yang ditinggal pemiliknya melarikan diri dan sejumlah uang.

"Pesertanya kabur tapi 25 ekor ayam jago dan puluhan motor mereka kami amankan ke Mapolrestabes Semarang," ungkap Iga. Sementara dua tersangka dan sejumlah barang bukti, termasuk 25 ayam hasil penggrebek dipimpin Kemit Resmob Iptu Reza Arief Hadafi, Sabtu (20/2) sore terus diboyong ke Mapolrestabes Semarang.

Diungkapkan, dari hasil pemeriksaan diketahui judi sabung ayam di arena tersebut sudah berjalan selama dua tahun terakhir ini. Adapun, kedua tersangka yang ditangkap sebagai pengelola, Sus sebagai penyelenggara dan Ruw sebagai penjaga karcis. Dari pengakuan tersangka Sus, arena sabung ayam tidak gratis. Pengunjung ditarik karcis tanda masuk Rp 20 ribu-Rp 25 ribu. Adapun, taruhan sekali tampil adu ayam minimal Rp 1 juta. Setiap kali digelar sabung ayam, pengelola mendapat imbalan Rp 300 ribu. Mereka dijera pasal 303 KUHP tentang perjudian dengan ancaman paling lama tujuh tahun penjara. (Cry)

KASUS PENYALAHGUNAAN NARKOBA

Polda DIY Tangkap 26 Pelaku

SLEMAN (KR) - Direktorat Reserse Narkoba Polda DIY menangkap 26 tersangka kasus penyalahgunaan narkoba kurun waktu satu bulan. Dari para tersangka, polisi menyita barang bukti berupa sabu, ganja, tembakau gorila, pil trihexylpenidyl, alprazolam dan tramadol.

Direktur Reserse Narkoba Polda DIY Kombes Pol Ary Satriyan SIK, menjelaskan sebanyak 26 tersangka ditangkap dalam 25 kasus berbeda. "Selama bulan Januari kemarin, kami menangani 25 laporan polisi dengan jumlah tersangka sebanyak 26 orang. Sebagian tersangka sudah ada yang kami limpahkan ke kejaksaan karena berkas perkaranya sudah lengkap atau P21," ungkap Ary saat jumpa pers di Mapolda DIY, Kamis (25/2).

Kombes Ary menjelaskan, pada awal Covid-19, narkoba yang banyak beredar di DIY adalah obat yang masuk dalam daftar G jenis pil koplo. Namun sejak Januari 2021, mulai terjadi penyalahgunaan narkotika, psikotropika dan jenis pil yang masuk dalam Undang-Undang Kesehatan.

Menurut Ary, salah satu penyebabnya diduga karena sindikat narkoba menganggap situasi saat ini lebih aman dibandingkan awal pandemi Covid-19. "Saat ini, hampir semua jenis narkoba ada di Yogya, namun ke-

banyak yang kami tangani adalah pemakai kalau pun ada pengedar dalam skala kecil. Sedangkan barang diambil dari luar, DIY seperti Jawa



Kombes Pol Ary menunjukkan barang bukti kasus penyalahgunaan narkoba.

RAUP UANG RP 660 JUTA

Menipu, Oknum Karyawan BUMN Ditangkap

BANYUMAS (KR) - Petugas Unit IV Satreskrim Polresta Banyumas Jawa Tengah, berhasil menangkap Tr (49) seorang perempuan yang diketahui karyawan BUMN warga Kecamatan Karangrejo Magetan Jawa Timur, karena diduga melakukan penipuan secara online dan meraup uang Rp 600 juta.

Kasat Reskrim Polresta Banyumas, Kombes Berry, Kamis (25/2), mengatakan Tr diamankan ditempat persembunyiannya di sebuah bangunan bekas koperasi di wilayah Kabupaten Magetan. Kasus penipuan berawal saat korban Rasa (39) warga Kecamatan Cilogong Banyumas ditelpon oleh Tr yang menawarkan gula pasir dengan harga Rp

11.000 /Kg. Setelah terjadi kesepakatan, korban yang merupakan pengusaha gula itu melakukan pembayaran secara berkala dengan cara mentransfer ke rekening BRI dan BCA untuk pembayaran 50 ton gula pasir seharga total Rp 550.000.000.

Usai menerima pembayaran, Tr kembali menghubungi korban dan membujuk agar membeli lagi sebanyak 10 ton dengan harga total Rp 110.000.000, dengan dijanjikan akan lebih cepat pengirimannya. Namun setelah dibayar lunas oleh korban, gula pasir yang dijanjikan tidak dikirim dan Tr tidak dapat dihubungi.

Akibat kejahatan tersebut, korban mengalami kerugian Rp 660 juta.

Kasus selanjutnya korban melaporkan ke Polresta Banyumas. Petugas kemudian melakukan penyelidikan dan berhasil menangkap Tr.

Saat diperiksa, ternyata Tr juga melakukan aksi yang sama di wilayah Jepara, Semarang, Kulonprogo, Madiun dan Surabaya. Selain menangkap pelaku, petugas juga menyita sejumlah barang bukti buku rekening bank, kartu ATM dan HP.

Atas perbuatannya, pelaku dijerat dengan Pasal 45A jo Pasal 28 ayat (1) UU No 19 tahun 2016 tentang Perubahan Atas UU No 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik atau Pasal 378 KUHP tentang penipuan dengan ancaman maksimal empat tahun penjara. (Dri)



KR-Karyono

Wakapolrestabes Semarang AKBP Iga DP Nugraha menunjukkan barang bukti ayam aduan dan di depannya para tersangka.